

Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Wisata Hutan Mangrove Melalui Pengembangan Media Elektronik Berbasis HTML dan CSS

by Izzah Farikhah

Submission date: 25-Jun-2024 01:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2408333100

File name: JPHM_Vol_2_no_2_Juni_2024_hal_49-60.pdf (1.89M)

Word count: 2816

Character count: 18900



Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Wisata Hutan Mangrove Melalui Pengembangan Media Elektronik Berbasis HTML dan CSS

Improving The Effectiveness of Mangrove Forest Tourism Management Through The Development of Html And Css Based Electronic Media

Izzah Farikhah¹, Muhammad Hafidz Wahid Muharram²,
Fajar Shodiq³, Syakur⁴

Universitas YPPI Rembang, Kota Rembang

Email : Izzahfarikhah495@gmail.com¹, hafidsatelit@gmail.com²

Article History:

Received: Mei 08, 2024;

Accepted: Juni 25, 2024;

Published: Juni 30, 2024;

Keywords: Technology, Landing Page, Tourism.

Abstract: This abstract discusses an effective approach in creating a landing page for the Banggi Market Mangrove Bridge Tour. The proposed method includes analysis and planning, user-friendly design, content development, interactive features, testing and optimization, as well as launch and promotion. Alternative methods include user experience-based, dynamic content, data-driven, collaborative, and technology-based marketing approaches. The results show that by prioritizing user needs, optimizing content, and utilizing interactive features and effective promotions, landing pages can increase visits and awareness of environmental conservation. Data analysis and user feedback are important for continuous improvement. A user experience-driven approach ensures easy navigation and relevant information, while dynamic content and data-driven marketing enable strategy adjustments. Collaboration and advanced technology are also important. Further data collection is needed to increase the effectiveness of landing pages as promotional and environmental education tools.

Abstrak

Abstrak ini membahas pendekatan efektif dalam pembuatan *landing page* untuk Wisata Jembatan Mangrove Pasar Banggi. Metode yang diusulkan meliputi analisis dan perencanaan, desain *user-friendly*, pengembangan konten, fitur interaktif, uji coba dan optimalisasi, serta peluncuran dan promosi. Alternatif metode termasuk pendekatan berbasis pengalaman pengguna, konten dinamis, pemasaran berbasis data, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Hasil menunjukkan bahwa dengan mengutamakan kebutuhan pengguna, mengoptimalkan konten, dan memanfaatkan fitur interaktif serta promosi yang efektif, *landing page* dapat meningkatkan kunjungan dan kesadaran pelestarian lingkungan. Analisis data dan *feedback* pengguna penting untuk perbaikan berkelanjutan. Pendekatan berbasis pengalaman pengguna memastikan navigasi mudah dan informasi relevan, sementara konten dinamis dan pemasaran berbasis data memungkinkan penyesuaian strategi. Kolaborasi dan teknologi canggih juga penting. Pengumpulan data lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan efektivitas *landing page* sebagai alat promosi dan edukasi lingkungan.

Kata Kunci: Teknologi, Landing Page, Wisata.

PENDAHULUAN

Wisata Jembatan Mangrove Pasar Banggi adalah salah satu destinasi ekowisata yang terletak di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Tempat ini menawarkan keindahan alam hutan mangrove yang luas dan berfungsi sebagai ekosistem penting bagi lingkungan

* Izzah Farikhah, Izzahfarikhah495@gmail.com

sekitar(Simarmata et al. 2021). Jembatan kayu yang membentang di atas rawa mangrove memungkinkan pengunjung menikmati pemandangan alami sekaligus belajar tentang pentingnya hutan mangrove dalam menjaga keseimbangan ekosistem pesisir(Putri, Sari, and Rifai, 2020). Selain berfungsi sebagai tempat rekreasi, Jembatan Mangrove Pasar Banggi juga memiliki nilai edukasi dan konservasi, menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati. Destinasi ini menarik ²¹berbagai kalangan, mulai dari wisatawan lokal hingga mancanegara, serta menjadi contoh sukses pengembangan pariwisata berbasis alam yang berkelanjutan(Yani and Larasati, 2023).

Wisata Jembatan Mangrove Pasar Banggi mempunyai beberapa permasalahan utama yang menghambat potensi pertumbuhan pengunjung diantaranya, kurangnya informasi yang jelas dan komprehensif tentang wisata Jembatan Mangrove Desa Pasar Banggi yang membuat calon pengunjung kesulitan untuk memahami potensi dan daya tariknya. Selanjutnya promosi yang minim dan kurang efektif mengakibatkan rendahnya kesadaran masyarakat tentang keberadaan dan keunikan Wisata Jembatan Mangrove Pasar Banggi. Diperlukan upaya yang lebih besar dalam menyajikan informasi yang menarik dan mudah dipahami serta strategi promosi yang lebih luas dan terfokus untuk meningkatkan eksposur dan minat pengunjung potensial(Singgalen 2023).

Salah satu solusi yang dapat diambil oleh pengelola wisata adalah melalui pembuatan *landing page* yang informatif dan menarik. *Landing page* mempunyai beberapa aspek penting, yaitu desain yang *user-friendly*, dan konten yang menarik dan informatif. Desain yang intuitif dan mudah dinavigasi akan ¹⁵membuat pengunjung merasa nyaman dan betah berlama-lama di halaman tersebut. Konten yang disajikan harus mampu memberikan informasi lengkap dan jelas mengenai Wisata Jembatan Mangrove Pasar Banggi, sekaligus menggugah rasa penasaran dan minat pengunjung(Indriastiningsih, Fitriyadi, and Kartinawati, 2024). Dengan *landing page* akan lebih mudah ditemukan oleh calon wisata melalui mesin pencari dengan menggunakan Domain yang telah disepakati atau ditentukan, seperti "varcel.app," memainkan peran krusial dalam membangun identitas online dan meningkatkan visibilitas situs web, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang potensial(Akbar et al. 2022). Selain itu, landing page juga harus responsif dan ¹³dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat, termasuk *smartphone* dan *tablet*, mengingat banyaknya wisatawan yang mencari informasi melalui perangkat *mobile*. Memastikan bahwa landing page tampil optimal di semua platform adalah hal yang sangat penting(Indah Pratiwi and Rani 2023).

Tujuan diadakannya kegiatan di wisata Jembatan Mangrove adalah untuk meningkatkan

efektivitas pengelolaan dan daya tarik wisata melalui inovasi dan perbaikan fasilitas yang ada. Salah satu langkah strategis yang diambil untuk mencapai tujuan ini adalah pengembangan *landing page* sebagai alat promosi dan informasi digital yang komprehensif (Adib, Rachmad, and Saputro, 2023). Dalam konteks Wisata Jembatan Mangrove Pasar Banggi, *landing page* dapat berfungsi sebagai media untuk menampilkan berbagai informasi penting mengenai destinasi ini, termasuk fasilitas yang tersedia, ²⁰ rute perjalanan, harga tiket, dan kegiatan yang bisa dilakukan oleh pengunjung. Selain itu, *landing page* juga bisa menampilkan testimoni pengunjung sebelumnya dan galeri foto yang menggambarkan keindahan tempat tersebut (Febrian and Nasir 2021).

Dengan pendekatan yang tepat dalam pembuatan *landing page*, wisata Jembatan Mangrove Pasar Banggi diharapkan dapat menjadi lebih dikenal oleh masyarakat luas, ¹⁸ tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga nasional bahkan internasional. *Landing page* yang efektif dapat berfungsi sebagai alat promosi yang kuat, membantu meningkatkan jumlah pengunjung, dan pada akhirnya berkontribusi pada pelestarian lingkungan melalui konsep ekowisata. Melalui strategi promosi digital yang inovatif ini, Wisata Jembatan Mangrove Pasar Banggi dapat terus berkembang dan menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Rembang (Prabawa Kusuma et al. 2023).

METODE

Untuk menciptakan *landing page* yang efektif bagi Wisata Jembatan Mangrove Pasar Banggi, beberapa langkah metodis perlu diikuti. Berikut adalah pendekatan yang dapat diambil untuk memastikan *landing page* tidak hanya menarik tetapi juga fungsional dan mampu mencapai tujuan pemasaran:

1. Analisis dan Perencanaan

- Identifikasi *Target Audience*: Menentukan profil demografis, preferensi, dan kebutuhan calon pengunjung. Ini termasuk memahami segmen pasar seperti keluarga, pecinta alam, fotografer, dan pelajar.
- Analisis Kompetitor: Melakukan studi terhadap *landing page* destinasi wisata serupa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta menemukan peluang untuk diferensiasi.
- Tujuan Landing Page: Menetapkan tujuan spesifik yang ingin dicapai, seperti meningkatkan kunjungan, mengumpulkan data pengunjung, atau meningkatkan kesadaran tentang pelestarian mangrove.

- Menentukan *Software Editor Code*: Memilih *software coding Visual Studio Code* yang memiliki fitur lengkap untuk memaksimalkan proses pembuatan *landing page*.
 - Menentukan Domain: Memilih Vercel sebagai penyedia domain memungkinkan pengembang untuk dengan mudah membuat dan mendistribusikan situs web serta layanan web.
2. Desain *User-Friendly*
- Navigasi Sederhana: Menyusun navigasi yang mudah dipahami dengan menu yang jelas dan terstruktur.
 - Desain Responsif: Menggunakan desain yang responsif agar *landing page* dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, terutama *smartphone* dan *tablet*.
 - Visual yang Menarik: Menyertakan gambar berkualitas tinggi, video, dan elemen visual lainnya yang menggambarkan keindahan dan keunikan Jembatan Mangrove.
3. Pengembangan Konten
- Informasi Lengkap dan Jelas: Menyediakan informasi mendetail tentang lokasi, fasilitas, kegiatan, harga tiket, dan petunjuk arah.
 - *Storytelling*: Menggunakan teknik bercerita untuk menarik perhatian pengunjung dan menggugah emosi mereka. Ceritakan sejarah dan pentingnya pelestarian hutan mangrove.
 - Testimoni dan Ulasan: Menampilkan ulasan positif dan testimoni dari pengunjung sebelumnya untuk membangun kepercayaan.
4. Fitur Interaktif
- Integrasi Media Sosial: Menambahkan tautan ke akun media sosial dan fitur berbagi untuk memperluas jangkauan promosi.
 - Peta Interaktif: Menyertakan peta interaktif untuk memudahkan pengunjung menemukan lokasi dan merencanakan perjalanan.
5. Uji Coba dan Optimalisasi
- *A/B Testing*: Melakukan *A/B testing* untuk mencoba variasi desain dan konten yang berbeda dan melihat mana yang paling efektif.
 - Analisis Data: Menggunakan alat analitik untuk memantau perilaku pengunjung dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
 - *Feedback* Pengguna: Mengumpulkan umpan balik dari pengunjung untuk memahami pengalaman mereka dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

6. Peluncuran dan Promosi

- *Soft Launch*: Memulai dengan peluncuran terbatas untuk menguji dan memperbaiki masalah yang mungkin timbul.
- Kampanye Promosi: Menggunakan berbagai saluran pemasaran digital seperti media sosial, email marketing, dan iklan berbayar untuk mempromosikan landing page.
- Identitas dan Branding: Domain memberikan identitas untuk landing page, memudahkan pengguna mengingat dan mengenali situs web tersebut. Domain yang baik membantu memperkuat branding dan citra profesional.

HASIL DAN DISKUSI

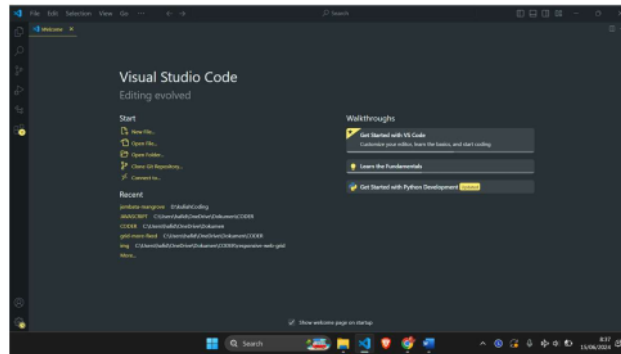
Penerapan metode-metode ini menghasilkan landing page yang menarik dan fungsional. Beberapa persiapan dilakukan sebelum mengerjakan pembuatan landing page yaitu memilih software yang akan digunakan dalam proses coding, menentukan konten yang nantinya dimasukkan ke dalam landing page, serta berkoordinasi dengan pihak pengelola Jembatan Mangrove yang menjadi penanggung jawab dari landing page terutama Bapak Wachana Ari Purwanto sebagai ketua yang terlibat dalam peresmian landing page Jembatan Mangrove.

1. Analisis dan Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi, target audiens Jembatan Mangrove didominasi oleh orang dewasa, khususnya anak muda berusia 17 tahun ke atas yang memiliki ketertarikan pada wisata alam dan pelestarian lingkungan. Analisis kompetitor menunjukkan bahwa sektor wisata pantai seperti Pantai Karangjahe, Pantai Pasir Putih, Pantai Balongan, dan TRP Kartini lebih banyak diminati, sehingga penting untuk menciptakan daya tarik unik melalui edukasi dan pengalaman yang berbeda di Jembatan Mangrove. Oleh karena itu, landing page harus dirancang dengan visual yang menarik, informasi yang jelas, dan konten edukatif tentang ekosistem mangrove. Selain itu, menyediakan fitur interaktif dan promosi khusus dapat meningkatkan kunjungan dan kesadaran pelestarian mangrove, menjadikan Jembatan Mangrove destinasi yang tidak hanya rekreatif tetapi juga edukatif dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

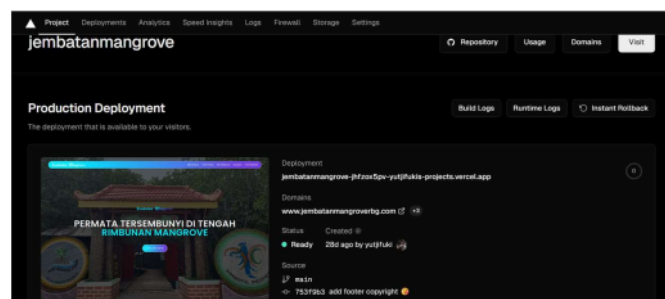
Proses perancangan landing page harus didukung dengan sumber daya yang maksimal supaya tujuan dari pembuatan landing page bisa terealisasi dengan baik salah satunya adalah pemilihan code editor. Visual Studio Code dipilih karena memiliki fitur lengkap yang memaksimalkan proses pembuatan landing page. Fitur-fitur tersebut antara lain

dukungan bahasa pemrograman yang luas yang memungkinkan *developer* untuk membangun *landing page* dengan fleksibilitas tinggi, tersedia banyak ekstensi gratis dan berbayar di *Visual Studio Code* yang dapat membantu *developer* dalam proses pengembangan, antarmuka yang mudah digunakan dan dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan *developer*.



Gambar.1 Tampilan *VS-Code*

Landing page harus bisa di akses tidak hanya oleh perangkat *developer* melainkan juga perangkat orang lain, untuk mengaksesnya diperlukan domain agar pengguna dapat dengan mudah menemukan *landing page* dan informasi di internet. Vercel merupakan platform *cloud* untuk situs statis dan fungsi tanpa server yang memungkinkan pengembang untuk membangun dan menyebarkan proyek web dengan mudah. Vercel dipilih sebagai penyedia domain karena menawarkan beberapa keuntungan, seperti mudah digunakan untuk membuat, mengelola, dan mendistribusikan situs web dan layanan web, menggunakan infrastruktur global yang canggih untuk memastikan situs web dan layanan web berjalan dengan cepat dan andal, menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu *developer* dalam proses pengembangan, seperti *deployment* otomatis, *continuous integration/continuous delivery (CI/CD)*, dan *serverless functions*.



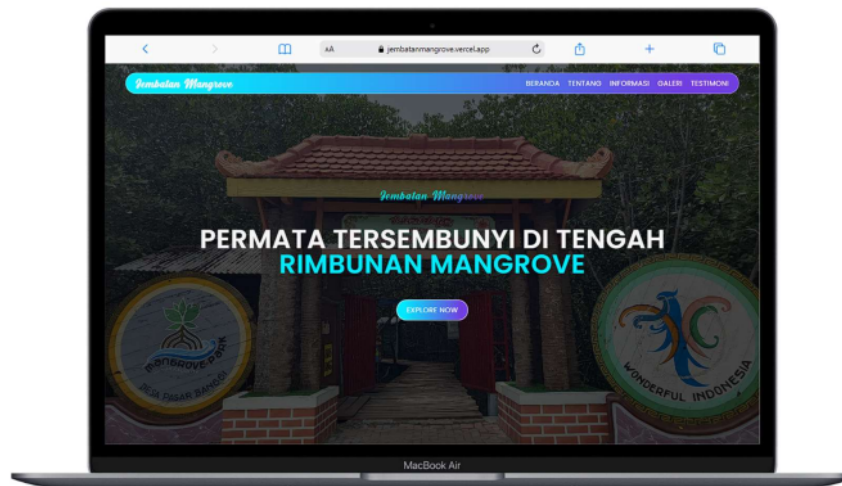
Gambar.2 Tampilan platform vercel

2. Desain *User-Friendly*

Desain yang responsif dan navigasi yang sederhana memastikan pengalaman pengguna yang konsisten dan nyaman di berbagai perangkat. Visual yang menarik dengan gambar berkualitas tinggi berhasil menampilkan keindahan dan keunikan Jembatan Mangrove, sehingga meningkatkan minat pengunjung.



Gambar.3 Tampilan di *smartphone* dengan dimensi 360px × 800px



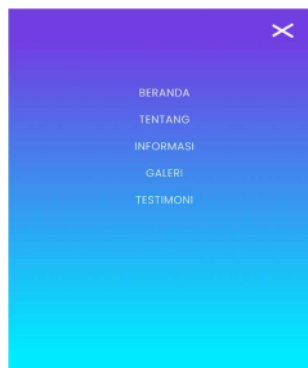
Gambar.4 Tampilan di *laptop* dengan dimensi 1280px × 800px



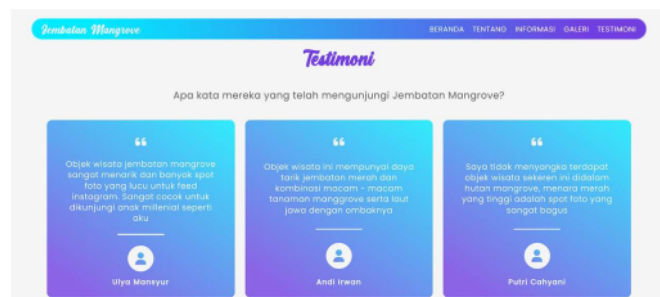
Gambar.5 Menonjolkan navigasi utama dan penggunaan label deskriptif (dimensi 768px ke atas)



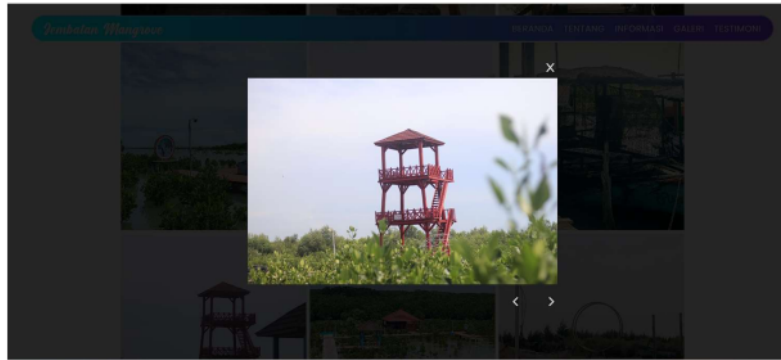
Gambar.6 Memunculkan hamburger menu ketika berada di dimensi 768px ke bawah



Gambar.7 Sidebar vertical navigation ketika hamburger menu di klik (dimensi 768px ke bawah)



Gambar.8 warna ungu dan cyan serta background putih memberikan tampilan yang menarik



Gambar.9 Gambar kualitas tinggi yang tidak mempengaruhi *performance landing page*

3. Pengembangan Konten

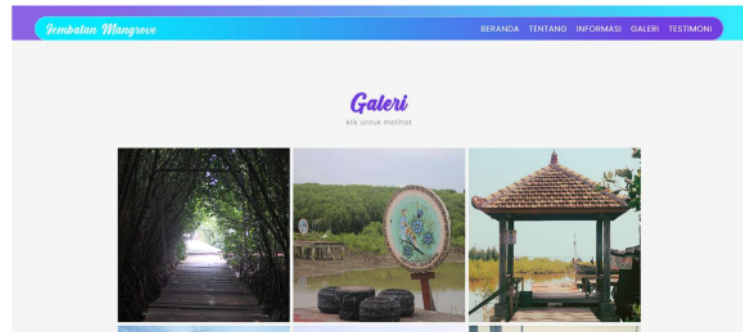
Konten yang lengkap dan jelas memberikan informasi penting mengenai lokasi, fasilitas, dan kegiatan, sementara *storytelling* dan testimoni efektif menggugah emosi pengunjung dan meningkatkan kepercayaan. Ini membantu pengunjung membuat keputusan yang lebih baik tentang kunjungan mereka.



Gambar.10 Pembuatan konten menggunakan aplikasi capcut

4. Fitur Interaktif

Fitur seperti yang mudah digunakan seperti integrasi media sosial, galeri, dan peta interaktif dapat meningkatkan keterlibatan pengunjung dalam melihat suasana objek wisata Jembatan Mangrove. Ini juga mempermudah komunikasi, memperluas jangkauan promosi, dan membantu pengunjung merencanakan perjalanan mereka dengan lebih.



Gambar.11 Tampilan fitur galeri

5. Uji Coba dan Optimalisasi

Proses *A/B testing* dan analisis data membantu mengidentifikasi elemen desain dan konten yang paling efektif, sementara feedback pengguna mengarahkan perbaikan berkelanjutan. Ini memastikan *landing page* tetap relevan dan terus meningkatkan kinerja.

6. Peluncuran dan Promosi

Soft launch memungkinkan identifikasi dan perbaikan masalah awal sebelum peluncuran penuh, sementara kampanye promosi yang efektif meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak pengunjung. Pengguna dapat mengetik "<https://jembatanmangrove.vercel.app/>" di bilah alamat browser web seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Safari, atau Microsoft Edge, baik di komputer, tablet, maupun *smartphone*. Domain yang mudah diingat dan diucapkan mempermudah proses pemasaran dan promosi. Hal ini penting dalam kampanye iklan, baik online maupun offline untuk memastikan *landing page* mencapai audiens yang lebih luas dan mendukung tujuan pemasaran dan pelestarian lingkungan.





Gambar.13 Tampilan *Landing Page* Jembatan Mangrove Pada Smartphone

Gambar.12 Tampilan *Landing Page* Jembatan Mangrove Pada Laptop/PC

KESIMPULAN

Pembuatan *landing page* yang efektif untuk Wisata Jembatan Mangrove Pasar Banggi memerlukan pendekatan komprehensif yang mencakup analisis dan perencanaan, desain *user-friendly*, pengembangan konten, fitur interaktif, serta uji coba dan promosi. Hasil dari metode ini menunjukkan peningkatan kunjungan dan kesadaran pelestarian lingkungan. Pendekatan alternatif seperti *User Experience (UX)* berbasis pengalaman pengguna, konten dinamis, pemasaran berbasis data, kolaborasi dengan influencer, dan teknologi canggih juga dapat meningkatkan efektivitas *landing page*. Dengan strategi yang tepat dan perbaikan berkelanjutan, *landing page* dapat menjadi alat promosi yang kuat dan relevan, mendukung tujuan pemasaran dan pelestarian lingkungan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pembuatan *landing page* yang efektif untuk Wisata Jembatan Mangrove Pasar Banggi memerlukan pendekatan komprehensif yang mencakup analisis dan perencanaan, desain *user-friendly*, pengembangan konten, fitur interaktif, serta uji coba dan promosi. Hasil dari metode ini menunjukkan peningkatan kunjungan dan kesadaran pelestarian lingkungan. Pendekatan alternatif seperti *User Experience (UX)* berbasis pengalaman pengguna, konten dinamis, pemasaran berbasis data, kolaborasi dengan influencer, dan teknologi canggih juga dapat meningkatkan efektivitas *landing page*. Dengan strategi yang tepat dan perbaikan berkelanjutan, *landing page* dapat menjadi alat promosi yang kuat dan relevan, mendukung tujuan pemasaran dan pelestarian lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

- Adib, Moh, Nur Rachmad, and Nugroho Dwi Saputro. n.d. "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PARIWISATA BERBASIS WEB DI KABUPATEN KENDAL" 2023.
- Akbar, Ahmad, Indri Sulistianingsih, Fariz Harindra Syam, and Bagus Kurniawan. 2022. "Rancangan Aplikasi Dusun Nusantara Berbasis Web Sebagai Media Promosi Wisata Dengan Metode SEO." *No. Vol. 4. Desember.*
- Febrian, Dedi, and Muhammad Nasir. 2021. "Sistem Informasi Geografis Pariwisata Kabupaten Bangka Barat Berbasis Web." *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)* 10, no. 3 (November): 334–39. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i3.1262>.
- Indah Pratiwi, Ajeng, and Septia Rani. 2023. "Implementasi Metode Design Thinking Dalam Perancangan UI/UX Aplikasi Itinerary Wisata." *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia* 3, no. 6 (July): 249–58. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.303>.
- Indriastiningsih, Ema, Farid Fitriyadi, and Erwin Kartinawati. n.d. "PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE LANDINGPAGE SEBAGAI MEDIA BRANDING KOMPETITIF DESA WISATA GENTAN BULU." *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 5.*
- Open Access Citation: Yani, I, and D Larasati. 2023. "Efektifitas Pemberdayaan Dalam Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan Pokdarwis Desa Ardy Mulyo Kalimantan Utara." *Riau Journal of Empowerment* 6, no. 2: 138–48. <https://doi.org/10.31258/raje.6.2.187>.
- Prabawa Kusuma, Guntur, Angelina Prima Kurniati, Imelda Atastina, Warih Maharani, Ersy Ervina, Gagah Aji Gunadi, Yaffazka Afazillah, Vijaya, Zadosaadi Brahmantio Purwanto, Muhammad Zacky, and Al Giffari. 2023. "IMPLEMENTASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DESA WISATA KEMAWI." Vol. 6.
- Putri, Safa, Wulan Sari, and Achmad Rifai. n.d. "Pengelolaan Desa Wisata Hutan Mangrove Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak." <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.133-150.2020>.
- Simarmata, Nirmawana, Ketut Wikantika, Trika Agnestasia Tarigan, Muhammad Aldyansyah, Rizki Kurnia Tohir, Afi Fauziah, and Yustika Purnama. 2021. "ANALISIS TRANSFORMASI INDEKS NDVI, NDWI DAN SAVI UNTUK IDENTIFIKASI KERAPATAN VEGETASI MANGROVE MENGGUNAKAN CITRA SENTINEL DI PESISIR TIMUR PROVINSI LAMPUNG." *JURNAL GEOGRAFI Geografi Dan Pengajarannya* 19, no. 2 (December): 69–79. <https://doi.org/10.26740/jggp.v19n2.p69-79>.
- Singgalen, Yerik Afrianto. 2023. "Analisis Indeks Vegetasi Dan Perancangan Sistem Monitoring Kawasan Ekowisata Mangrove Berbasis Hyper Spectral of Remote Sensing Dan Design Thinking Framework." *Journal of Information System Research (JOSH)* 5, no. 1 (October): 1–13. <https://doi.org/10.47065/josh.v5i1.4005>.

Peningkatan Efektivitas Pengelolaan Wisata Hutan Mangrove Melalui Pengembangan Media Elektronik Berbasis HTML dan CSS

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	3%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%
3	ejournal.seminar-id.com Internet Source	1%
4	jpti.journals.id Internet Source	1%
5	www.prosiding-pkmcsr.org Internet Source	1%
6	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%
7	raje.unri.ac.id Internet Source	1%
8	journal.unesa.ac.id Internet Source	1%

www.jurnal.stituwjombang.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
11	fhukum.unpatti.ac.id Internet Source	1 %
12	bithourproduction.com Internet Source	<1 %
13	konseling.unilak.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %
15	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	toffeedev.com Internet Source	<1 %
17	docs.aws.amazon.com Internet Source	<1 %
18	issuu.com Internet Source	<1 %
19	conference.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.utarininghadiyati.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off